

IBRAHIM DALAM AL-QUR'AN DAN ALKITAB



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Theologi Islam (S. Th.I)

Oleh :

NURUL YASIFUN

NIM : 9852 2632

**JURUSAN PERBANDINGAN AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2003**

Nota Dinas Pembimbing

Jogjakarta, 28 April 2003

Kepada Yth.
Dekan Fak. Ushuluddin
IAIN Sunan Kalijaga
di-
Jogjakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Nurul Yasifun
NIM : 9852 2632
Jurusan : Perbandingan Agama
Judul : Ibrahim dalam Al-Qur'an dan Alkitab

Maka selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk dimunaqasyahkan.

Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Muhammad, M.Ag
NIP. 150 241 786



DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN

Jl. Marsda Adisucipto Telp./Fax. (0752) 156 Yogyakarta

PENGESAHAN

Nomor :IN/W/DU/PP.00.9/741/2003

Skripsi dengan judul : "*Ibrahim dalam Al-Qur'an dan Alkitab*".

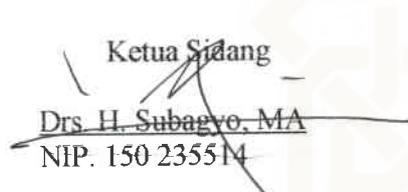
Diajukan oleh :

1. Nama : Nurul Yasifun
2. Nim : 9852 2632
3. Program Sarjana Strata I Jurusan : Perbandingan Agama

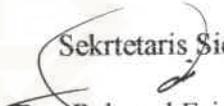
Telah dimunaqosahkan pada hari: Sabtu, tanggal: 21 Juni 2003 dengan nilai: **75 (B)** dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Agama I dalam ilmu: Ushuluddin.

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang


Drs. H. Subagyo, MA
NIP. 150 235514

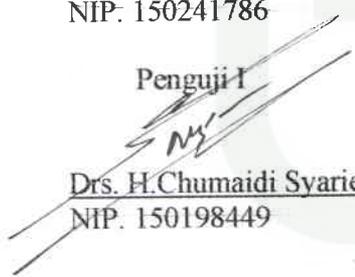
Sekretaris Sidang


Drs. Rahmad Fajri
Nip. 150275041

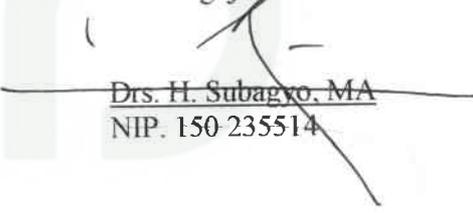
Pembimbing/merangkap penguji


Dr. Muhammad, M.Ag
NIP. 150241786

Penguji I


Drs. H. Chumaidi Syarif R., M.Si
NIP. 150198449

Penguji II


Drs. H. Subagyo, MA
NIP. 150 235514

Yogyakarta, 21 Juni 2003

DEKAN




Dr. Djam'annuri, MA
Nip. 150182860

ABSTRAK

Studi dalam skripsi ini membahas tentang Ibrahim dalam Al-Qur'an dan Alkitab yang menekankan pada aspek normative antara kitab suci agama Islam dan Kristen.

Ibrahim atau Abraham yang menjadi objek kajian ini, ada dan termuat dalam kitab suci agama Islam dan Kristen, keduanya mempunyai pemahaman sendiri terhadap kisah Ibrahim, sehingga menimbulkan keingintahuan kesamaan, perbedaan kisah Ibrahim dan hubungan kesinambungan historis antara keduanya dalam konteks al-Qur'an dan Alkitab.

Ibrahim dalam kedua kitab suci merupakan rasul yang membawa misi kasih Tuhan untuk menyelamatkan manusia dari ketertindasan dan kesesatan hidup dengan menghubungkan kesadaran manusia akan Tuhan-nya Yang Maha Esa dan Maha Kasih. Kesamaan narasi tersebut; Ibrahim lahir di Ur Kasdim dan ayahnya bernama Terah atau Azar yang pada masa itu melakukan hijrah atau migrasi bersama keluarganya dan kemenakan pergi dari Ur Kasdim ke Haran dan ke Mesir hingga sampai pada akhir hayatnya, Ibrahim seorang yang tulus dan tunduk mengimani, menyembah satu Ilah (monoteisme). Hal yang menunjukkan perbedaan terletak pada masa awal perjalanan hidup Ibrahim; migrasi atau hijrah dan yang berkenaan dengan hubungan Sarai dan Hagar, dan isteri Abraham (Ketura) dan mengenai putra yang dikorbankan. Hal-hal tersebut sangat menampakkan perbedaannya. Dengan kata lain dalam Alkitab lebih menunjukkan aspek sejarah pada awal Abraham hingga akhir Abraham (wafat), sedangkan dalam Al-Qur'an lebih menunjukkan dan menekankan pada aspek rasul yang diutus untuk menyampaikan risalah Tuhan untuk menyampaikan ke besaran dan ke-Esaan Tuhan.

Dalam konteks hubungan kesinambungan historis narasi Ibrahim atau Abraham menunjukkan adanya hubungan kesamaan dalam hal-hal tertentu seperti awal kelahiran dan sejarah migrasinya, serta dalam hal setting sosio-religi masyarakat Abraham atau Ibrahim; hidup dalam lingkungan yang menganut faham politeisme dan hidup pada masa raja-raja (kerajaan). Dalam konteks hubungan teologis antara al-Qur'an dan Alkitab dapat dilacak dalam konteks *agama revealed* atau *Abrahamic religions*.

Refleksi Ibrahim atau Abraham dalam hubungannya dengan pemeluk agama Islam dan Kristen, hubungan kedua pemeluk agama ini memiliki sejarah yang panjang dan lama antara keduanya, baik hubungan yang integrative

maupun yang disintegrative sebagai anak turun Ibrahim atau Abraham. Dengan menelaah sejarah iman Ibrahim atau Abraham dari sudut al-Qur'an dan Alkitab yang didalamnya tersimpan hikmah dan teladan yang baik bagi anak turunnya. Dengan merefleksikan keimanan dan keteladan Ibrahim diharapkan dapat dijadikan sandaran sebagai pijakan dalam hubungan sesama penganut agama yang mengakui keesaan Tuhan. Karena pada teladan Ibrahim dijadikan sebagai *common Ground*, *common platform*, dan *kalimat-un sawa* sebagai titik temu, titik terang antara pemeluk agama *Abraham Religions*. Refleksi ini sebagai tanggapan eksklusifisme dalam beragama yang menafikkan eksistensi yang lain, oleh karena itu penggambaran ini sebagai upaya untuk menciptakan kehidupan yang damai atau inklusif dalam kehidupan yang *multicultural* dan *multireligions*.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan atas Rasulullah SAW. Beserta keluarga, para sahabat serta pengikutnya yang setia hingga akhir zaman. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari tidak terlepas dari bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang membantu kelancaran Skripsi ini.

Dalam kesempatan ini pula, penulis ingin mengucapkan terima kasih, khususnya kepada :

1. Bapak Dr. Djam'annuri, MA., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga atas arahan dan kepemimpinannya.
2. Bapak Drs. H. Subagiyo, M.Ag. selaku ketua jurusan.
3. Bapak Dr. Muhammad, M.Ag, selaku pembimbing dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Muzairi, M.Ag. selaku penasehat akademik.

5. Para Dosen dan Karyawan di lingkungan Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga.
6. Segenap pengurus UPT di lingkungan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan terima kasih kepada perpustakaan Kolese Ignatius, atas bantuannya dalam menyusun skripsi ini.
7. Keluarga Besar Bapak Prof.Dr.H Burhanuddin Daja yang telah memberikan segalanya bagi penulis.
8. Keluarga Besar Hj. Yul Mulyadi dan Keluarga Besar Bapak Budi Supoyo yang telah memberikan segenap fasilitas dan perhatiannya kepada penulis. Seluruh teman-teman PA' 98 yang telah memberikan dukungan dan pemikirannya.

Semua pihak yang turut membantu dalam penulisan skripsi ini, yang tak dapat penyusun sebutkan satu persatu, yang jelas namamu akan selalu tersimpan dan dikenang dalam hati-Ku.

Kemudian hanya kepada Allah Swt. penulis mohon pertolongan dan memanjatkan do`a, semoga amal baik mereka tersebut di atas mendapatkan pahala dan diterima sebagai amal ibadah disisi-Nya, amin..

Besar harapan penulis, karya tulis ini bisa bermamfaat bagi pengembangan studi agama-agama di Fakultas Ushuluddin, khususnya pengembangan keilmuan bagi penulis.

Yogyakarta, 28 April 2003

Penyusun

Nurul Yasifun
NIM: 9852 2632

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Tinjauan Pustaka	9
E. Metode Penelitian	11
F. Sistematika Pembahasan	15
BAB II. ABRAHAM DALAM ALKITAB	
A. Pengertian Perjanjian Lama	17
B. Susunan Perjanjian Lama	18
C. Narasi Abraham dalam Alkitab	19

D. Diskripsi Narasi Abraham	86
1. Silsilah Abraham	86
2. Karir	87
3. Watak	90
4. Makna Teologis	92
5. Latar Belakang Arkeologis.....	93

BAB III. Narasi Ibrahim dalam Al-Qur'an

A. Deskripsi Ibrahim dalam Al-Qur'an	94
B. Ibrahim dalam surah Makkiyah dan Surah Madaniyyah	94
C. Asal-usul dan silsilah Ibrahim	127
D. Karir	128
E. Watak	135
F. Makna Teologis	136
1. Millah	136
2. Hanif	138
G. Latar Belakang Arkeologis	140

BAB IV. PERSAMAAN DAN PERBEDAAN NARASI IBRAHIM VERSI AL-QUR'AN DAN ALKITAB

A. Pesamaan dan Perbedaan Narasi Ibrahim	142
---	-----

B. Gagasan Narasi Ibrahim Versi Alkitab yang tidak ada pada Versi Al- Qur'an	147
C. Gagasan Narasi Ibrahim dalam Al-Qur'an yang tidak ada` pada Versi Alkitab	150
D. Gagasan Narasi Dalam Al-Qur'an dan al- Sirah al Nabawiyah serta dalam Alkitab	153
E. Kesenambungan Historis	160
F. Refleksi Tentang Abraham atau Ibrahim	165

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	179
B. Saran-Saran	183
C. Penutup	184

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama Semetik, khususnya yang lahir dari tradisi Abraham, tiga agama besar Yahudi, Kristen dan Islam memiliki kesamaan yang mencolok.¹ Bagi ketiga agama yang sering juga disebut dengan agama samawi atau *religious revealed*, kesamaan paling mendasar yang dimiliki oleh masing-masing adalah kepercayaan bahwa semua rasul itu muncul dengan membawa misi kasih Tuhan untuk menyelamatkan manusia dari ketertindasan dan kesesatan

¹ Ketiga agama ini sejak awal kelahirannya jatuh bangun dan dalam perjuangannya untuk meneruskan eksistensinya sangat dipengaruhi oleh konteks politik dari lingkungan mereka sendiri selaku suku yang hidup di tengah-tengah suku-suku yang lain. Lihat Th. Sumarthana dkk, *Agama dan Negara (Perspektif Islam, Hindhu, Buddha, Katholik, Konghuchu, Protestan)* dalam *Agama Politik dan Negara* oleh Th Sumarthana, (*Perspektif Agama-agama Ibrahim*) (Jogjakarta:Interfidei, 2002), hlm.123.

Yahudi, Kristen dan Islam merupakan agama bersaudara yang berasal dari satu sulbi, sulbi Ibrahim. Tetapi kondisi hubungannya selalu dalam keadaan konflik-konflik, dari konflik teologi sampai ideologis, sosiologis, dan kultural. Kondisi eksklusivisme dan intolerance, rasa curiga dan permusuhan telah berpuluh abad mewarnai hubungan ketiga agama tersebut. Dan hal ini merupakan warisan sejarah yang masih tersisa sampai sekarang. Lihat Burhanuddin Daya, *Pengaruh Yahudi terhadap Islam (Sepuluh wasiat Allah dalam perjanjian lama dan Al-Qur'an)* (Jogjakarta: Gama Press, tt), hlm.86.

Agama Yahudi memperlihatkan pengaruh terhadap dua agama lainnya (Kristen dan Islam), dalam bidang keyakinan. Dua agama ini mengakui dan memuliakan rosul-rosul dalam lingkungan agama Yahudi, Lihat Joesoef, Sauby, *Agama-Agama Besar Dunia* (Jakarta: PT al Husna Zikro, 1996), hlm.268.

hidup dengan menghubungkan kesadaran manusia akan Tuhannya Yang Maha Esa dan Maha Kasih.²

Dengan kata lain bahwa ketiga agama Semetik atau samawi ini meyakini kesatuan adikodrati yang disebut dengan agama monoteisme, yang didasarkan pada konsepsi dogmatis tentang keesaan Ilahi.³ Ketika membicarakan

² Komaruddin Hidayat (ed.), *Passing Over Melintasi batas Agama : Agama-agama Besar Dunia; Masalah Perkembangan dan Interelasi*, Komarudin Hidayat dan Ahmad Gaus, AF.(ed.) (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 1999), hlm.207.

³ Agama monoteistis yang berasal dari Abraham yang kemudian berkembang pada keturunan Ishak dan Ismail, yang selanjutnya monoteisme ini pada zaman Musa mengambil bentuk Yahudi. Lihat Frithjof Schuon, *Mencari Titik Temu Agama-agama*, (peng.) Huston Smith, "terj." Safroedin Bahar (Jakarta : Pustaka Firdaus, 1987), hlm.105. Sebagai implikasinya, agama Yahudi yang memiliki faham monoteisme pada perkembangannya hingga kini, cenderung jatuh pada faham henotesisme, yaitu faham ketuhanan yang dinasionalisasikan dengan beranggapan bahwa Tuhan merekalah satu-satunya Tuhan yang maha kasih dan maha hebat dan hanya bangsa Yahudi lah yang paling dikasihi Tuhan. Lihat. Komaruddin Hidayat(ed.), *Passing Over, op.cit.*, hlm.207.

Tinjauan mengenai monoteisme asli beserta adaptasinya yang dilakukan Nabi Musa dan perwujudannya dalam paham Messianis, cukup memungkinkan kita untuk melangkah pada peranan organis yang dimainkan agama Kristen dalam perkembangan monoteisme. Dapat dikatakan bahwa agama Kristen telah menyerap semua warisan ajaran monoteisme sebagai peneguh akan messias, ini dapat dibenarkan karena agama Kristen adalah buah absah dari bentuk Yahudi. Karena sang Messias harus mewujudkan kehendak Ilahi, yang merupakan sumber monoteisme dalam dirinya, tentu saja ia harus mengatasi bentuk yang tidak memungkinkan-Nya mewujudkan kehendak Ilahi itu sepenuhnya. Supaya ia dapat menghapus bentuk perantara ini, Messias perlu mempunyai kekuasaan yang maha tinggi yang terkandung dalam tradisi. Karena itu Ia adalah sabda tertinggi dan karena itu pula ia harus "lebih besar" dari Nabi Musa dan ada "sebelum" Abraham. Penegasan ini menunjukkan secara langsung persamaan antara Messias dan Tuhan, dan menunjukkan bahwa agama Kristen yang tidak mengakui bahwa Kristus adalah Tuhan dengan sendirinya meniadakan dasar keberadaannya sendiri. Lihat Frithjof Schoun, *op.cit.*, hlm.106. Agama Kristen sebagai buah absah dari bentuk agama Yahudi, ini berarti Kristus

monoteisme, tidak akan lepas dari peran, pemula serta pengenalan awal monoteisme yaitu Abraham atau Ibrahim.

Nama Ibrahim sebagaimana telah diketahui bersama dikenal dalam agama Kristen dan Islam. Masing-masing agama tersebut memiliki pemahaman sendiri terhadap kisah hidup Ibrahim. Melihat kenyataan demikian, timbul pertanyaan di mana letak persamaan dan perbedaannya? Manakah yang lebih besar, persamaannya atau perbedaannya? Jawaban atas pertanyaan ini diharapkan dapat diperoleh setelah masing-masing agama memberikan gambaran secara menyeluruh tentang Ibrahim untuk kemudian dibandingkan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh asumsi yang tidak ingin terjebak dalam romantisme semu seperti yang diungkapkan oleh Robert Setio dalam artikelnya *Abraham dalam Pandangan Yudaisme: menimbang ruang dialog antar agama melalui penggambaran tokoh Abraham* ;

bukan hanya akhir dari agama Yahudi yang historis, karena pada gilirannya mengandung konsekuensi terbatasnya bentuk agama tersebut. Hal ini dapat dilihat dalam bentuk agama Yahudi, dimana Israel memainkan peranan yang kemudian berpindah kepada Messias, yakni peranan yang seharusnya terbatas ditinjau dari sudut perwujudan monoteisme yang utuh. Perkembangan monoteisme semakin luas dan komplek ketika Islam datang atau masuk, disinilah upaya penulis untuk menelaah perkembangan monoteisme. Pada perkembangan lebih lanjut agama Yahudi dan agama Kristen menampilkan dua wajah yang saling bertentangan. Keduanya dirangkum oleh Islam dengan menyelaraskan pertentangan tersebut dalam satu sintetis. *Ibid.*, 108-113.

Terjebak dalam romantisme semu maksudnya bahwa dengan terbuktinya sumber yang sama bagi kisah Ibrahim dalam agama Islam dan Kristen maka ada pula harapan besar untuk mengatasi perbedaan-perbedaan yang ada. Perbedaan tersebut kiranya harus diakui terlalu besar untuk "ditaklukan" oleh penemuan kesamaan sumber tradisi itu. Penulis juga bukan orang yang terlalu pesimis untuk melihat adanya celah-celah yang menunjukkan sikap inklusif dari masing-masing tradisi. Untuk itulah penelitian ini ditujukan untuk mencari dan menemukan sejauh mana "Judaisme, Islam maupun Kristen" mampu menerima dan menghargai keberadaan orang yang tidak sepaham dengannya melalui penggambaran tentang Ibrahim atau Abraham. Sebab tanpa adanya usaha semacam ini tidaklah mungkin terjadinya dialog antar agama dalam rumpun "*Abrahamic Religions*" ini. Tetapi dalam penelitian ini kiranya tidak membuat kita lupa diri dan tidak mau mengakui adanya hambatan-hambatan riil yang berasal dari pemahaman-pemahaman yang nyata-nyata eksklusif dalam tradisi masing-masing agama. Bila demikian kenyataannya haruslah kita akui dengan jujur. Namun kejujuran ini jangan pula membuat kita bersikap deterministik. Apa yang ada biarlah dibiarkan saja seperti adanya. Kita masih mungkin untuk melanjutkan kejujuran ini dengan dengan usaha-usaha lanjutan yang memungkinkan terbukanya pintu dialog. Dan usaha ini bisa saja berupaya untuk merefleksikan alasan-alasan yang mendasar mengapa dalam jiwa masing-masing agama terdapat roh eksklusifisme. Menarik sekali bila refleksi ini dibuat atas persoalan Abraham atau Ibrahim. Sebab dalam tradisi Yudaisme, Kristen dan Islam, mengakui bahwa Abraham atau Ibrahim diakui sebagai nenek moyang yang mempunyai latar belakang keluarga yang politeistis tetapi kemudian ia memilih mengambil jalan yang bersebrangan dengan keluarganya tersebut yaitu dengan menyembah satu Ilah saja. Perpindahan dari politeisme menjadi monotheisme inilah yang menjadikan Abraham atau Ibrahim diakui sebagai Bapa pendiri agama yang

kemudian menjadi Yudaisme, Kristen dan Islam.⁴

Untuk itulah penelitian ini akan memberikan bahasan tentang Ibrahim sebagaimana yang ada dalam Al-Qur'an dan Alkitab.⁵ Ibrahim oleh para pemikir disebutkan sebagai orang yang hanif, *Bapa* orang beriman, *Bapak* Monoteisme dan "Nabi Revolusioner". Ketika persamaan dan perbedaan sudah diketahui melalui pengamatan ini, berdasarkan sumber yang sama, melalui figur Ibrahim, diharapkan menjadi terobosan baru guna membangun kerja sama antar iman yang lebih inklusif, dengan:

⁴ Robert Setio, "Abraham dalam pandangan Yudaisme: menimbang ruang dialog antar agama melalui penggambaran tokoh Abraham" makalah seminar hubungan antar agama Abrahamic religions (Jogjakarta: 16 Desember, 1999), hlm.3.

⁵ Dalam Al Qur'an Ibrahim terdapat pada.

يا ابراهيم هد ٧٦ مر ٤٦ ن ٦٢ صا ١٠٤ قل ابراهيم بق ١٢٦ و ٢٥٧ مرتين و ٢٦٠ نعم ٧٤ ابره ٣٥ رف ٢٦ يقل له ابراهيم ن ٦٠ مكن ابراهيم عمر ٦٧ ابراهيم بق ١٢٧ و ١٢٢ (مخفوضا) و ابراهيم عمر ٢٢ نسا ٥٢ في ابراهيم عمر ١٥ بابراهيم عمر ٦٧ على ابراهيم عمر ٨٧ ن ٢٥ صا ١٠٩ عن ابراهيم هد ٧٤ لابراهيم حج ٢٦ الى ابراهيم بق ١٢٥ و ١٢٦ نسا ١٦١ الاقول ابراهيم مت ٤ وقوم ابراهيم حج ٤٢ وقوم ابراهيم بة ٧١ ابراهيم بق ١٢٥ و ١٣٠ و ١٢٢ عمر ٩٥ و ٩٧ نسا ١٢٤ نعم ١٦٢ بة ١١٥ سف ٦ و ٢٨ بر ٥١ حج ١٢٢ مر ٥٨ ن ٦٩ حج ٧٨ شع ٧٠ حب ٧ يا ٢: نجم ٢٧ عل ١٩ (منصوبا) و ابراهيم لدا قل لقومه هك ١٦ لم تقولون ان ابراهيم بق ١٤٠ ابراهيم بق ١٢: و ٢٥٨ و نسا ١٢٤ نعم ٥٧ و ٨٢ بة ١١٥ هد ٢٩ و ٧٥ حج ١٢٠ مر ٤١ ن ١٥ هك ٢١ ص ٥: صا ٨٢ شو ١٢ حد ٢٦

Lihat, Anasyir. *Fathurrahman (Litholibil Ayatil Qur'an)* Maktabatul Dahlan (dalam kamus al a'lam) tt/pt. Dan Ali Audah, *Konkordonasi Al-Qur'an* (Jakarta: PT.Pustaka Lintera Antar Nusa, tt), hlm.268. Sedangkan Ibrahim dalam Alkitab terdapat pada kejadian 11 sampai 25 (Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 2001), hlm.10-24.

mempertanyakan sejauh mana agama-agama *Semetic* dapat menerima satu sama lain.

Mengingat arti penting pemahaman atas figur Ibrahim dalam wacana dan interaksi, dengan mencari titik temu pemahaman sehingga menimbulkan kerjasama antar umat beragama, maka cukup beralasan bila studi ini membahas khusus hal tersebut di atas. Oleh karena itu penelitian Ibrahim dalam Al-Qur'an dan Alkitab dalam kerangka agama *Semetic* atau *Abrahamic Religions*, menurut hemat penulis tidak kalah pentingnya dilakukan, seperti permasalahan-permasalahan hubungan antar agama lainnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah seperti yang dikemukakan di muka, permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa persamaan dan perbedaan Ibrahim dalam Al-Qur'an dan Alkitab?
2. Bagaimana kesinambungan historis narasi Ibrahim dalam Al-Qur'an dan Alkitab?

C. Tujuan dan kegunaan Penelitian

Penulisan ilmiah tentang "Ibrahim dalam Al-Qur'an dan Alkitab" ini mempunyai beberapa tujuan:

1. Memperoleh pemahaman baru tentang Ibrahim dalam Al-Qur'an dan Alkitab.
2. Mengetahui persamaan dan perbedaan tokoh Ibrahim serta menemukan aktualisasi, relevansi atau kaitan antara Ibrahim dalam Al-Qur'an dan Alkitab.
3. Penulis ingin mencoba mengkomunikasikan Al-Qur'an dan Alkitab sehingga dapat mentransendenkan perbedaan substansial antara kaum Kristen dan kaum Muslim melalui ajaran dogmatik tentang Ibrahim. Seperti contoh penelitian yang dilakukan oleh **Henri Michaud** melalui figur Yesus dalam *Yesus selon le coran*, dari sinilah penulis terinspirasi untuk melakukan penelitian ini.⁶ Dalam perbandingan penulis terinspirasi untuk melakukan penelitian, didasari dari penelitian-penelitian para tokoh seperti, **Malik Ben Nabi**, *The Quranic Phenomenon* dan **Geoffry Parrinder**, *Yesus in the Quran*, di sini

⁶ Oddbjorn Leirvik, *Yesus dalam literatur Islam*, "terj." Ali Nur Zaman (Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2002), Dengan menekankan penghormatan bersama terhadap penganut kedua agama monoteistik, dengan penghormatan terhadap Bibel (Alkitab) dan Al-Qur'an oleh kaum Kristen dan Muslim, hlm.12-13.

telihat upaya untuk mengkomunikasikan Al-Qur'an dan Alkitab dengan melakukan *cross-referencres* secara luas antara Alkitab dan Al-Qur'an.⁷

4. Penulis ingin mencoba menyampaikan refleksi, visi keagamaan Ibrahim ; dalam Islam dan Kristen.⁸ Karena Al-Qur'an dan Alkitab sebagai kitab suci agama Islam dan Kristen yang tertulis, dibaca, diceriterakan, dihafalkan, dipelajari dan ditafsirkan, maka sebagai upaya untuk menemukan pemahaman keagamaan yang baru dan inklusif melalui penggambaran figur Ibrahim diharapkan mampu menjalin kerjasama komunitas iman monoteis, dengan alasan inilah ketertarikan penulis untuk berupaya menjadikan penelitian ini sebagai upaya kerjasama, perdamaian berangkat dari *trancendent unity of religions* dan dari *eidios* yang sama, juga berasal

⁷ Geoffrey Parrinder, *Jesus in the Qur'an* (England: Oneworld Publications Oxford, 1965), hlm.x., Malik Ben Nabi, *Fenomena Al-Qur'an (The Quranic Phenomenon)*, "terj." Farid Wajdi, (ed.) M.Arief Hakim (Bandung: Marja, 2002), hlm.105. Komunikasi itu sebagai jawaban dan proses pembuktian wahyu Allah : " Tidaklah mungkin al-Qur'an dibuat selain Allah; akan tetapi (al-Qur'an) membenarkan kitab-kitab sebelumnya dan menjelaskan hukum-hukum yang telah ditetapkannya, tiada keraguan didalamnya, (diturunkan)dari Tuhan alam semesta". *Ibid.*, hlm.99.

⁸ Kurschel;Karl-Josef, *Abraham of for Jews, Chirtians and Muslims* (New York: Lexington Avenue, 1994), hlm.XV.

dari *sensus nominous* yang setara dan beresensikan *trancendetal focus* maupun *essence of religion* dengan berakhir pada *ultimate reality*.⁹

Secara akademis, hasil penelitian ini adalah sebagai upaya untuk melengkapi persyaratan kelulusan sarjana di jenjang strata satu dalam ilmu perbandingan agama. Secara ideal, memperkaya diskursus studi agama, dalam hal ini studi Perbandingan Agama.

D. Tinjauan Pustaka

Ibrahim sebagai Bapa orang beriman, Bapa monoteisme sebagai figur agama Semetic tentunya banyak ditulis atau dibahas dan diteliti oleh berbagai kalangan. Seperti Tulisan **Nurul Huda**, *Abraham dalam Bible*,¹⁰ **Fr.M.Mbon**, *A hanif resigned ; Abraham in the Qur'an*,¹¹ . **Kurschel, Karl-Josef**, *Abraham : sign of for Jews, Christians, and*

⁹ Airlangga Pribadi dan Yudhie R. Haryono, *Post Islam Liberal (Novel imajiner) membangun dentuman mentradisikan eksperimentasi*, (peng.) Kuntowijoyo (Jakarta Pusat: PT.Pasirindo Bungamas Nagari, 2002), hlm.86.

¹⁰ Skripsi jurusan perbandingan agama Fakultas Ushuluddin 1998.

¹¹ Jurnal Islam And Modern Age, vol. XI No 2 May 1980.

Muslims,¹² ketiga tulisan tersebut membahas Abraham atau Ibrahim dari perspektif Jews, Christians dan Muslim dan **Th. Sumarthana**, *Abraham-Bapa orang beriman dalam, Pemikiran Keagamaan dalam Tantangan* oleh **Olaf Schuman**, memuat dan membahas Abraham sebagai bapa orang beriman (penekanannya pada pembahasan iman Ibrahim).¹³ Dalam *Tiga Agama Satu Tuhan*, "ed." **George B**, "dkk.", telah menyoroti tokoh Abraham dari 3 agama, Yahudi, Kristen, Islam dalam dataran pengenalan dan belum membahas secara spesifik figur Abraham.¹⁴ Begitu juga dalam *wahyu dan revolusi*, **Ziaul Haque**, "terj." E. Setiyowati Al Khattab, "ed." **Zaky Ibrahim**, *Membahas Ibrahim sebagai Nabi yang menyatakan kebenaran dan keadilan*.¹⁵

Sepengetahuan penulis, pemikiran-pemikiran tentang Ibrahim banyak diulas oleh para penekun studi agama. Secara khusus penekanan penelitian Ibrahim dalam Al-Qur'an dan Alkitab dengan metode komparatif adalah sebagai upaya penulis menyusun, mensistematisasikan dari

¹² The continuum Publishing Company, 370 Lexington Avenue, Nerw York 10017 1994-1995.

¹³ Jakarta: PT.Grasindo, cet I, 1993.

¹⁴ Bandung: Mizan, cet I, 1998.

¹⁵ Jogjakarta: LkiS, Cet I, 2000.

banyak sumber dengan analisis yang mendalam tentang Ibrahim dalam Al-Qur'an dan Alkitab. Atas dasar inilah penulis mencoba mengfokuskan pembahasan penelitian ini pada persoalan di atas.

E. Metode Penelitian

1. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian literatur (*library research*) Untuk mendapatkan data digunakan dua sumber yaitu sumber primer dan sekunder. Sumber primer yaitu sumber data yang memberikan data langsung tanpa perantara, adapun yang menjadi data primer sekaligus objek penelitian ¹⁶ adalah Al-Qur'an dan Alkitab. Dalam hal ini penulis menggunakan Al-Qur'an dan terjemahnya dari Zaini Dahlan ¹⁷ Dari Alkitab mengambil dari Lembaga Alkitab Indonesia (Alkitab Deuterokanonika).¹⁸ Sedangkan sumber kedua (sekunder) yaitu sumber data yang diperoleh dari orang lain baik dalam bentuk turunan, salinan, yaitu

¹⁶ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1990), hlm.134.

¹⁷ H.Zaini Dahlan, *Qur'an Karim dan Terjemahan Artinya* (Jogjakarta : Universitas Indonesia Jogjakarta Press, cet I 1998)

¹⁸ Lembaga Alkitab Indonesia, *Alkitab Deuterokanonika*, cet I, 2000.

karya pemikiran orang lain sebagai pemikiran keagamaan (tafsir) yang berkenaan dengan pembahasan dalam penelitian ini.¹⁹

2. Metode Pengolahan Data

Sebelum peneliti melakukan penelitian sampai jauh, peneliti menjelaskan dulu posisi peneliti dalam penulisan ini sebagai penekun studi perbandingan. Sikap peneliti bukanlah membela kepentingan suatu agama atau keyakinan tertentu, penulis berupaya keras untuk objektif dan menghindari dari sikap apologetis.²⁰ Dalam pembahasan penelitian ini menggunakan metode *deskriptif analisis* yang berupa memaparkan tema Ibrahim dalam Al-Qur'an dan Alkitab secara tepat, jelas, akurat dan sistematis.²¹ Dan

¹⁹ Winarno Surakhmad, *Loc.Cit..*

²⁰ Djam'annuri, *Ilmu Perbandingan Agama; pengertian dan objek kajian* (Jogjakarta: PT.Kurnia Kalam Semesta, 1998), dan perlu dijelaskan lagi bahwa sikap-sikap objektif itu dimaksudkan sebagai berikut: *Pertama*, Rasa simpati dalam memahami agama-agama yang bukan agama sendiri. *Kedua*, Sikap kritik terhadap agama sendiri, dalam arti memahami dan memikirkan agama sendiri dalam hubungannya dengan agama lain dan orang hendaknya bersikap skeptis ; sikap yang penting agar tidak terjerumus dalam subjektivisme yang akan mengorbankan nilai-nilai objektivisme, skeptis disini jangan diartikan sebagai sikap acuh terhadap agama sendiri, sikap ini tidak bisa dibenarkan karena bertentangan dengan prinsip iman dalam setiap agama. *Ketiga*, Sikap ilmiah atau saintifik. lihat hlm.9-11.

²¹ Anton Bakker dan Ahmad Charris, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Jogjakarta: Kanisius, 1990), hlm.76.

metode komparatif atau perbandingan, Perbandingan ini dilakukan dengan menempatkan gejala-gejala keagamaan yang paralel, kesejajaran dan persamaan. Dengan cara ini ide Tuhan dalam suatu agama dibandingkan dengan ide Tuhan dalam agama lain, kitab suci dalam suatu agama dibandingkan dengan kitab suci dalam agama lain.²² Spesifik metode komparatif digunakan untuk membandingkan persoalan yang berkait dengan fokus penelitian ini. Perbandingan ini selanjutnya digunakan untuk menemukan aktualisasi, relevansi dan kesejajaran yang bersifat fungsional tertentu dengan dimensi yang dipertanyakan.²³ Dalam metode perbandingan ini penulis meletakkan posisi Al-Qur'an dan Alkitab sebagai kitab suci untuk proses pembelajaran dan pemahaman.²⁴ Serta ' mencari kebenaran

²² Komaruddin Hidayat dan Ahmad Gaus AF "ed." *op.cit.*, hlm.225.

²³ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Rake Sarasih, 1998), hlm.99.

²⁴ Geoffrey Parrinder, *op.cit.*, hlm.12., Disini penulis menyadari adanya perdebatan tentang Al-Qur'an dan Alkita (Bibel), secara teologis, perbedaan Al-Qur'an dan kitab-kitab suci lain (Bibel) adalah, menurut keyakinan Islam bahwa Al-Qur'an baik lafadz maupun makna adalah firman Allah yang didektekan Jibril kepada Muhammad, sedangkan kitab-kitab suci lain pesan dasarnya dari Allah tetapi redaksi dan susunanya oleh para nabi, lihat Komaruddin Hidayat, *Memahami Bahasa Agama* (sebuah kajian hermeneutic) (Jakarta: Paramadina, 1999), hlm.14.

Banyak pemikiran tentang Al-Qur'an maupun Alkitab dengan berbagai perdebatanya (pendapatnya) tentang setuju dan tidak setuju mengenai kesejajarannya atau kepararelannya, seperti pemikiran

eksternal ".²⁵ Metode perbandingan ini secara khusus digunakan untuk membandingkan Ibrahim dalam Al-Qur'an dan Alkitab dalam usaha menemukan dan memahami persamaan dan perbedaan.

Sedangkan pendekatannya adalah pertama Tafsir komentar ; yang akan penjelasan tema Ibrahim dalam al-Qur'an dan Alkitab, sebagai analisis perbandingan dari para ahli tafsir tentang tema Ibrahim. Kedua kesinambungan historis yang berupaya menelusuri peristiwa-peristiwa dalam narasi Ibrahim dalam Al-Qur'an

Seyyed Hoessein Nasr, *Ideals and Realities of Islam* (London: Unwin Paperback, 1979), hlm.43., dan pandangan Schuon mengatakan bahwa, perbandingan antara Al-Qur'an dan Bibel tidak bisa dilakukan karena Al-Qur'an adalah kalam Tuhan dan di Kristen kalam Tuhan adalah Kristus, dengan kata lain kalam Tuhan harus dibandingkan dengan kalam Tuhan dan masih banyak pendapat para tokoh study agama yang pemikirannya berbeda dalam segi pendekatannya dan motivasinya.

Penulis menyadari keadaan ini, adanya perbedaan dalam pemahaman mengenai kedudukan tentang Al-Qur'an dan Alkitab dari tinjauan **iman Islam** dan **iman Kristen**, maka dari itu penelitian ini mencoba untuk saling mengerti kitab suci satu sama lain, meskipun penting diingat bahwa orang Kristen dan Muslim memahami secara berbeda arti istilah "kitab suci". Oleh karena itu hal ini adalah salah satu area paling penting untuk diamati dimana terdapat pemahaman yang berbeda disamping yang sama. Hugh Goddard, *Menepis Standart Ganda (membangun saling pengertian Muslim-Kristen)* "terj." Ali Noer Zaman, "peny." Ruslani (Jogjakarta: Qalam, 2000), hlm.45. Salah satu contoh penelitian perbandingan yang lain, dimana meletakkan posisi Alkitab dan Al-Quran dalam tempat yang sejajar sebagai wahyu yang tertulis, Maurice Bucaille, *La Bible Le Coran Et Science(Bibel, Qur'an dan Sains Modern)*, "terj." M.Rasidi (Jakarta: Bulan Bintang cet II, 1979), hlm.11.

²⁵ Hugh Goddard, *op.cit.*, hlm.47.

dan Alkitab.²⁶ Ketiga interpretasi yang digunakan sebagai upaya untuk menangkap uraian Kisah Ibrahim dalam al-Qur'an dan Alkitab tersebut.²⁷ Keempat adalah tafsir yang berisikan komentar dari para ahli tafsir. Kelima adalah refleksi²⁸ refleksi melihat sejarah keagamaan Ibrahim. Dalam refleksi ini penulis mencoba dan berupaya untuk menangkap nilai-nilai universal dari figur Ibrahim dalam kerangka agama-agama Semetic atau Abrahamic Religions.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan menyeluruh tentang pembahasan Penelitian (skripsi) ini yang berjudul "Ibrahim dalam Al-Qur'an dan Alkitab" secara singkat dapat dilihat pada sistematika pembahasan yang terdiri dari tiga bagian yang meliputi bagian awal, bagian utama dan bagian akhir. Adapun penulisan penelitian skripsi ini terbagi dalam lima bab pertama disajikan terlebih dahulu halaman formalitas yang menjadi bagian awal skripsi ini yang terdiri dari halaman judul,

²⁶ Anton Bakker dan Ahmad Charris, *op.cit.*, hlm.70.

²⁷ *Ibid.*, hlm.69.

²⁸ *Ibid.*, hlm.71.

halaman pengesahan, halaman berita acara, halaman persembahan, motto, kata pengantar, dan daftar isi. Dan setelah bab lima disertakan daftar pustaka dan lampiran-lampiran. Pembagian bab demi bab dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab *Pertama* adalah pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab *Kedua* adalah berisi diskripsi analisis narasi Ibrahim dalam Alkitab, yang akan memaparkan narasi Ibrahim sebagai mana yang ada dalam Alkitab. Bab *Ketiga* diuraikan tentang diskripsi analisis narasi Ibrahim dalam Al-Qur'an yang akan memaparkan narasi Ibrahim sebagai mana yang ada dalam Al-Qur'an. Bab *keempat* akan menjelaskan Ibrahim dalam Al-Qur'an dan Alkitab dengan metode perbandingan. Dan refleksi tentang figur Ibrahim dalam Al-Qur'an dan Alkitab dengan mencari dan menemukan visi keagamaan Ibrahim dalam Islam dan Kristen. Bab *Kelima* berisikan kesimpulan, saran, kritik dan penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berpijak pada latar belakang permasalahan dan penjabaran isi serta analisis, hasil penelitian ini disimpulkan sebagai berikut :

Pertama, Persamaan dan perbedaan mengenai Abraham atau Ibrahim dalam Alkitab dan al-Qur'an, memang nampak sekali perbedaannya dan persamaannya hal ini terlihat pada apa yang ada dan yang tidak ada (narasi Abraham atau Ibrahim) pada Alkitab maupun al-Qur'an. Gagasan narasi Ibrahim versi Alkitab yang tidak ada pada al-Qur'an yaitu; tentang daftar keturunan Terah, Abram dan Lot berpisah, Abraham mengalahkan raja-raja ditimur dan menolong Lot, Pertemuan Abraham dan Abimelekh, Perjanjian Allah dengan Abraham, Sunat sebagai perjanjian Abraham dengan Allah, Abraham dan Abimelekh, Sara mati dan dikuburkan, Keturunan Abraham dari Ketura, Abraham meninggal dan dikuburkan. Sejarah tentang perjalanan migrasi atau hijrah Abraham dari awal hingga akhir dalam al-Qur'an tidak menjelaskan dan nilai

religiusitas sedikit sekali terlihat dalam Alkitab. Gagasan narasi Ibrahim dalam al-Qur'an yang tidak ada pada Alkitab yaitu; Dakwah Ibrahim terhadap kaumnya penyembah berhala, begitu juga terhadap ayahnya, Ibrahim menghancurkan berhala, Doa masa depan Ibrahim terhadap anak turunnya, Pengalaman Religiusitas Ibrahim dalam pencarian realitas mutlak, Ibrahim bukan dari golongan Yahudi, Nasrani dan golongan orang musyrik, Keimanan Ibrahim sebagai contoh yang terbaik, Baitullah dan Haji. Dalam al-Qur'an lebih menekankan Ibrahim sebagai seorang nabi dan rasul yang diutus untuk menyampaikan kebesaran dan keesaan Allah, warna religiusitas dalam narasi al-Qur'an lebih banyak tampilkan. Dari narasi yang ada pada al-Qur'an maupun yang ada pada Alkitab, persamaannya terlihat pada konteks tertentu yaitu ;

1. Rasul dalam hal ini Ibrahim atau Abraham muncul dengan membawa misi kasih Tuhan untuk menyelamatkan manusia dari ketertindasan dan kesesatan hidup dengan menghubungkan kesadaran akan Tuhannya Yang Maha Esa dan Maha Kasih.
2. Ibrahim atau Abraham diakui dan dimulyakan oleh agama Kristen dan Islam.

3. Ibrahim atau Abraham disebut sebagai sahabat Allah atau khalilullah QS.An-Nisa (4):125.
4. Iman Ibrahim yang menyembah hanya satu Illah saja.
5. Tentang kelahiran Ibrahim lihat Kej.11:17 dan QS.Al-An'am(6):74.
6. Ibrahim mendapat wahyu untuk hijrah.
7. Berita kelahiran putra Ibrahim; Ishak lahir dari Sara, lihat QS.Hud(11): 69-76, As-Shafat(37):112, Adzariyat(51): 24-37, Hijr(15): 51-6.
8. Ibrahim sebagai contoh teladan bagi umat sesudahnya.
9. Rasul yang sukses mengantarkan keluarganya kejalan Tuhan.

Begitu juga perbedaan yang ada pada narasi Ibrahim dalam Al-Qur'an dan Alkitab;

1. Tentang kepergian Hagar dari Ibrahim dan Sara, lihat dan bandingkan Kej.21:18-21 dengan QS.Ibrahim(14):13.
2. Tentang siapa yang dikorbankan Ibrahim, Kej.22:1-19 dan QS.Ashafat(37): 102-108, Ishak atau Ismailkah.
3. Ibrahim menikah tiga kali.

4. Cerita tentang Lot atau Lut yang berbeda sekali.

Dari persamaan dan perbedaan yang ada dan yang terlihat menunjukkan keduanya bersifat melengkapi dan mengoreksi apa yang tidak ada dan yang ada pada kedua narasi tersebut. Kelebihan dari Alkitab menjelaskan Abraham secara historis dari awal hingga akhir hidup Abraham sedangkan dari al-Qur'an pada sejarah monoteismenya, kekurangan dari Alkitab tidak menjelaskan secara detail awal dan perkembangan monoteisme yang dibawa oleh Abraham. Sedangkan dalam al-Qur'an tidak menjelaskan sejarah dari awal Ibrahim secara lengkap.

Kedua, dalam hal kesinambungan historis dapat dilaporkan bahwa setting sosio-religius masyarakat pada era Abraham atau Ibrahim menunjukkan kesamaan, seperti Ibrahim hidup dimasa kerajaan dan kehidupan religi masih mempercayai atau menganut faham politeisme dengan penyembahan terhadap patung dewa-dewi yang diagungkan. Maka dari penelitian ini dapat dikatakan bahwa ada kesinambungan historis narasi yang ada pada Alkitab maupun Al-Qur'an baik dari sisi sejarahnya maupun dalam konteks *religion revealed, Abrahamic Religions*. Sementara

refleksi mengenai Abraham atau Ibrahim lebih menekankan upaya untuk kembali pada awal dan kejadian Ibrahim sebagai pusat perkembangan lebih lanjut dari agama Yahudi, Kristen dan Islam, adanya persamaan dan perbedaan dari penggambaran Ibrahim atau Abraham dalam Al-Qur'an atau Alkitab dijadikan sebagai buah kejujuran untuk saling melengkapi dan menjadikan iman Abraham atau Ibrahim sebagai *common platform* atau *kalimatu-n sawa*, titik temu dalam menciptakan kerukunan dan perdamaian dalam konteks kehidupan yang multikultural dan multireligius.

B. Saran

Penelitian ini mempunyai beberapa kekurangan dan keterbatasan. Tema tentang Ibrahim dalam al-Qur'an dan Alkitab sebatas diskripsi analisis yang masih terdapat kekurangannya dalam bentuk sumber referensi yang mendukung dalam penulisan ini. Studi yang lebih luas dan mendalam perlu dan patut dilakukan, metode analisis, pendekatan dan kategori yang telah dilakukan dalam studi ini dapat dijadikan acuan dalam penelitian lebih lanjut.

A. Penutup

Demikianlah penelitian "Ibrahim dalam Al-Qur'an dan Alkitab". Investasi pemikiran, waktu dan tenaga untuk menyelesaikan tulisan dalam skripsi ini bukanlah jaminan bagi kesempurnaan skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dalam rangka penyempurnaan selanjutnya.

Akhirnya penulis hanya dapat berdoa dan berharap semoga skripsi bermanfaat, Amin.

Wallahu a'lamu bish-shawab

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M.Amin, *Dinamika Islam Kultural: Pemetaan Atas Wacana Keislaman Kontemporer*. Bandung: Mizan, 2000
-, *Al-Qur'an dan Pluralisme Dalam Wacana Postmodernisme, dalam Profetika Study Islam, Vol.1* Januari 1999
- Abdul Baqi, Muhammad Fu'ad, *Al-Mu'jam al-Mufahros lialfaz al-qur'an al-karim*. Beirut: Dart al-Fikr, 1987
- Anton Bakker dan Ahmad Charris, *Metodologi Penelitian Filsafat*. Jogjakarta: Kanisius, 1990
- Anasyir. *Fathurrahman (Litholibil Ayatil Qur'an)* Maktabatul Dahlan (dalam kamus al a'lam)
- Audah, Ali, *Konkordonasi Al-Qur'an*. Jakarta: PT.Pustaka Lintera Antar Nusa, tt
- Lembaga Alkitab Indonesia, *Alkitab*. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 2001
- Al Utsrimih, Muhammad Bin Shaleh, *Ushulun Fi Al Tafsir (Dasar-dasar Penafsiran Al-Qur'an)*, penej; S.Agil Munawar dan Ahmad Rifqi Muchtar. Semarang: Dina Utama Thoha Putra Group, tt
- Al-Farmawi, Abd.al-Hary, *Metode Tafsir Mawdhu'iy: sebuah pengantar penerj; Suryan A. Jamrah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996
- Aliade, Merea, *The Encyclopedia of Religion*. New York : Vol I, 1987
- Al-Sahhar, Abdul Hamid Jaudah, *al Sirah al Nabawiyah, Muhammad SAW Hajar Al-Misriyah; Ummu al-Arab*.penerj: Safiah Abd.Razak. Siri Karya Ibrah Kisah Para Nabi. Malaysia: Percetakan Dewan Bahasa dan Pustaka, 1991

Al-Farruqi Ismail Raja, *The Cultural Atlas of Islam*, New York: Macmillan Publishing Company, 1986

Baidan, Nashrudin, *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1998

Baker, David L, *Mari mengenal Perjanjian Lama : suatu pengantar ringkas*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 1994

Ben Nabi, Malik, *Fenomena Al-Qur'an (The Quranic Phenomenon)*, Penej Farid Wajdi Edit M.Arief Hakim. Bandung: Marja, 2002

Bell, Ricard, *The Origin of Islam in it's Christian envuroment*, Endiburgh University Press, 1995

Bucaille, Maurice, *La Bible Le Coran Et Science (Bibel, Qur'an dan Sains Modern*, penerj: M.Rasidi. Jakarta: Bulan Bintang, 1979

Daya, Burhanuddin, *Pengaruh Yahudi terhadap Islam (Sepuluh wasiat Allah dalam perjanjian lama dan Al-Qur'an)*. Jogjakarta: Gama Press, tt

----- *Diaspora*, Jogjakarta, tt, tt

Djam'annuri, *Ilmu Perbandingan Agama; pengertian dan objek kajian*. Jogjakarta: PT.Kurnia Kalam Semesta, 1998

Dahlan, Zaini.H, *Qur'an Karim dan Terjemahan Artinya*. Jogjakarta : Universitas Indonesia Jogjakarta Press, cet.I, 1998

Dignitatis Humanae no.2

Dauer, Francis Watanabe, *Critikal thingking : An Introduction to Reasoning*. New York :Oxford Unversity Press, 1989

Elmirzana, Syafa'atun, *Pluralisme, Konflik dan Dialog (analisis dan refleksi)*, Jogjakarta : Bahan Mata

kuliah Hubungan antar agama. Fak Ushuluddin Jur
Perbandingan Agama, tt

Esposito, John L., *The Islamic Threat: Myth or Reality*.
New York Oxford University Press, 1992

Geiger, Abraham, *What did Muhammad Borrow From Judaism ?
dalam Ibn Warraq(ed.) The Origin of Koran*. New York:
Promethous Book, 1998

Goddard, Hugh, *Menepis Standart Ganda membangun saling
pengertian Muslim-Kristen penej Ali Noer Zaman,
peny Ruslani*. Jogjakarta: Qalam, 2000

Hans Kung dan Karl-Josef Kurchel, *A Global Ethic : The
Declaration of The Parliament of The World's
Religions*. New York: Continuum, 1993

Hidayat, Komaruddin , *Passing Over Melintasi batas Agama
: Agama-agama Besar Dunia; Masalah Perkembangan dan
Interelasi*, Komarudin Hidayat dan Ahmad Gaus,
AF(ed.). Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 1999

-----, *Memahami Bahasa Agama (Sebuah Kajian
Hermeneutic)*. Jakarta: Paramadina, 1999

Hoessein Nasr, Seyyed, *Ideals and Realities of Islam*.
London: Unwin Paperback, 1979

Hidayat, Rachamad Taufiq, *Khazanah Istilah Al- Qur'an*.
Bandung: Mizan, 1990

Henniger, Josept, "Pre-Islamic Bedouin Religion" , dalam
Merlin L.Swartz(ed.). *Rudien on Islam*. New York:
Oxford University Press, 1981

Karl-Josef, Kurchel, *Abraham of for Jews, Chirtians and
Muslims*. New York: Lexington Avenue, 1994

Lasor dkk, W.S., *Pengantar Perjanjian Lama 1*, Werner Tan
"terj." dkk. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 1999

- LMcKenzie, S.J. John, *Dictionary of the Bible*. London: Glafrey, Champa, 1965
- Leirvik, Oddbjorn, *Yesus dalam literatur Islam*, penej, Ali Nur Zaman. Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2002
- Lumen Gentium no.16
- Muhadjir, Noeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Rake Sarasih, 1998
- Moreehead, Albert, *Ilustraded Worid Encyclopedia* (Amerika : By Bonley PC. 1965) Vol I hlm 13, *The Oxford Dictionary of The Chistian Chuchrh*, Edit ; F.L. Cross dan E.A.Livingstone. New York: Oxford University Press 1997
- Al Utsrimih, Muhammad Bin Shaleh, *Ushulun Fi Al Tafsir (Dasar-dasar Penafsiran Al-Qur'an)*, penej; S.Agil Munawar dan Ahmad Rifqi Muchtar. Semarang: Dina Utama Thoha Putra Group, tt
- Madjid, Nurchalis, *Pintu-Pintu Menuju Tuhan*, Edt Elza Peldi Taher. Jakarta: Paramadina, 1994
- , *Kehidupan Keagamaan Untuk Generasi Mendatang*, dalam *Ulumul Qur'an*. Jakarta: Aksara Buana, tt
- Mbon, Friday M, *Islam And The Modern Age*, dalam *A Hanif Resigned : Abraham in the Qur'an*, India, Zakir Husain Institute of Islamic Studies, Vo 1.XI No.2 May, 1980
- Mahmud, Mustafa, *Dialog dengan Ateis*, terj. Ahmad Maimun Syamsudin. Jogjakarta: Mitra Pustaka, 2002
- Muhdar, Yunus Ali, *Toleransi Kaum Muslim dan Sikap Musuh-musuhnya*, Surabaya : Bungkul Indah, 1994
- Ode, Thomas F, *Pengantar Sosiologi Agama*. Jakarta: C.V. Rajawali Press, 1985

Parrinder, Geofferry, *Jesus in the Qur'an*. England: Oneworld Publications Oxford, 1965

Pribadi, Airlangga, Yudhie R Haryono, *Post Islam Liberal (Novel imajiner) membangun dentuman mentradisikan eksperimentasi, pengantar ; Kuntowijoyo*. Jakarta Pusat: PT.Pasirindo Bungamas Nagari, 2002

Peter, F.E, *Muhammad and the Origin of Islam*. State University of New York Satate, 1995

Quthan, Mana'ul, *Pembahasan Ilmu Al-Qur'an* (tt Rineka Cipta, tt

Ricard, Bell, *The Origin of Islam in it's Christian envuroment*. Endinburgh University Press, 1995

Raharjo, M.Dawam, *Ensiklopedi Al-Qur'an (Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-Konsep Kunci)* penyunt; Budhy Munawar Rachman. Jakarta: Paramadina, 1996

Riyanto, Armada, *Dialog Agama dalam Pandangan Gereja Katolik*. Jogjakarta : Kanisius , 1995

Sauyb, Joesoef, *Agama-Agama Besar Dunia*. Jakarta: PT al Husna Zikro, 1996

Schuon, Frithjof, *Mencari Titik Temu Agama-agama, Pengantar: Huston Smith, penerj : Saefroedin Bahar*. Jakarta : Pustaka Firdaus, 1987

Setio, Robert, *Abraham dalam pandangan Yudaisme: menimbang ruang dialog antar agama melalui penggambaran tokoh Abraham, makalah seminar hubungan antar agama Abrahamic religions*. Jogjakarta: 16 Desember, 1999

Sumarthana, Th, dkk, *Agama dan Negara (Perspektif Islam, Hindhu, Buddha, Katholik, Konghuchu, Protestan) dalam Agama Politik dan Negara oleh Th Sumarthana (Perspektif Agama-agama Ibrahim)*. Jogjakarta: Interfidei, 2002

Surakhmad, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito, 1990

Syaikh Muhammad Jamil Zainu, *Bagaimana Memahami Al-Qur'an*, penej Salafudin edt; Dra. Ilyas Masruroh. Jakarta: Pustaka Al Kautsar, 1995

Soetapa, Djaka, *Ummah Komunitas Religiusitas Sosial dan Politik dalam al-Qur'an*. Jogjakarta: Duta Wacana University Press, 1991

....., *konsep Ummah Menurut Al-Qur'an Dalam Konteks Masyarakat Indonesia*, dalam Tesis, The South East Asia Graduate School of Theology, 31 Maret 1986

Sudarto, H, *Konflik Islam-Kristen Mengungkap akar Masalah Hubungan Antar Umat beragama di Indonesia*. Semarang: Pustaka Rizki Putra, Cet.I, 1999

Suseno, Frans Magnis, " *Islam dan Kristen Bom Waktu atau Tumpuan Harapan*", dalam BASIS NO.03-04, Th.ke-48, Maret-April, 1999

Tanpa nama, *Ishak atau Ismail kah yang dikurbankan Ibrahim*. Jakarta: tp, 1966

Watt, W.Montgomery, *Muhammad Mecca*, Edinburgh University Press, 1988

Yayasan Komunikasi Bina Kasih/OMF, *Ensiklopedi Alkitab Masa Kini 1*. Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih/OMF, 1962

William B dkk, *The Internasioanl Standard Bible Encyclopedia*, USA: Howard-Servence Company Chicago, 1979

Waryono, *Potret Ibrahim dalam Al-Qur'an (Refleksi atas Keimanan Ibrahim di Era Pluralisme Agama)* dalam *Visi Islam Vol I no.1 Januari 2002*. Jogjakarta: YPI Al-Rahmah, 2002

Watt, W.Montgomery, *Muhammad Mecca*. Edinburgh:
Universuty Press, 1988

....., *Islam and Cristianity Toda: A Contribution
to Dialogue*. England: Routledge & Kegen Paul plc,
1983

Wiryono P.,SJ, *Pengembangan Persaudaraan Dan Kerjasama
Dengan Saudara-Saudara Muslim*. Jogjakarta:
Makalah dalam Pertemuan Romo-Romo se-Indonesia
(PAS) Santikara, 2001



Daftar Istilah

A

Abram

Putra Terah, moyang pertama diantara para Bapa bangsa.

Abimelekh

Sebutan biasa pada raja-raja Filistin, pada zaman Abraham ; Raja Gerar.

Abida

Putra Midian anak Ketura.

Ai

Salah satu kota Palestina yang paling besar, kota yang terletak disebelah timur Betel dan Mezbah yang dibangun oleh Abraham dekat dengan Bet Awen dan disebelah utara Mikhmas.

Amalek

Sebuah suku pengembara atau ikatan suku pengembara yang mendiami daerah padang gurun Sinai dan daerah barat daya Palestina.

Amrafel

Zaman raja-raja timur seperti raja Sinear, Gerar, yang menyerang Sodom dan Gomora.

Amon

Nama keturunan Ben Ami, putra Lot yang lahir dari putrid kandungny, yang dilahirkan didalam gua dekat Zoar, mereka

dipandang sebagai keluarga Israel, yang diperintahkan untuk memperlakukan mereka dengan baik.

Amori

Penduduk Kanaan sering terdaftar bersama orang Het, Feris sebagai lawan dari orang Israe. Mereka berpencar disebuah bukit sebelah sungai Yordan. Abraham bersekutu dengan bangsa Amori dari Hebron untuk bersama-sama menaklukkan empat raja yang menyerang Sodom dan Gomora.

Arpakhsad

Salah seorang anak Sem, bapak Saleh.

Ariokh

Nama raja Elasar yang bersekutu dengan Kedorlaomer dan raja-raja lain; Sinear, Gerar, Elam, dan Amrafel yang berperang melawan Sodom dan Gomora.

B

Bersyeba

Nama yang diberikan ke sumber air yang penting, juga kepada kota Bersyeba yang terletak sebelah

barat daya Yerusalem,
ditengah-tengah laut
tengah dan laut mati.

Betel

Tell Betih, yerletak di
utara Yerusalem, Abraham
pernah tinggal disini dan
mendirikan mezbah untuk
Yahweh.

Ben Ami

Nama yang diberikan
kepada anak dari
perbuatan serong Lot
terhadap putrinya. Dan
merupakan leluhur orang
Amon

D

Dedan

Putra Yoksan anak dari
Abraham dari isteri
Ketura.

E

Eber

Keturunan Sem, anak
Selah.

Eden

Taman Allah.

Efa

Anak dari Median Putra
Abraham dari Isteri
Ketura.

Efer

Anak dari Median Putra
Abraham dari Isteri
Ketura.

Efron

Anak Zohar, orang Het
atau Sinai dari dia
Abraham membeli ladang

Makhpela sebagai tempat
kuburan bagi Sara.

Elam

Raja yang bersekutu
dengan Kedorlaomer dalam
memerangi Sodom dan
Gomora.

Elasar

Raja yang bersekutu
dengan Kedorlaomer dalam
memerangi Sodom dan
Gomora.

Eliezer

Orang Damsyok, hamba
utama Abraham yang
menjadi ahli waris
Abraham sebelum kelahiran
Ismael dan Ishak.

Emim

Penduduk Moab yang
dikalahkan oleh
kedorlaomer didaerah
Kiryatim pada zaman
Abraham.

F

Feris

Penduduk Kanan yang
bersama dengan orang
Yebus tinggal di daerah
dekat Betel dan Sikhem
dan didaerah pegunungan
Yudea, dan identik dengan
penduduk desa, seperti
nama Feris itu sendiri.

Filistin

Orang berasal dari
Kasluhim, anak Misrain,
Abraham pernah
berhubungan dengan orang-
orang Filistin.

G

Gomora

Kota atau bangsa yang mana Lot tinggal disitu yang mengalami peristiwa yang besar, pemusnahan Sodom dan Gomora.

Goyim

Raja dizaman Amrafel dan bersekutu dengan Kedorlaomer.

H

Haran

1. Anak Terah, saudara Abraham dan Nahor, ayah Lot, Milka dan Yiska yang meninggal di Ur

2. Kota tempat Terah menetap setelah meninggalkan Ur-Kasdim dan disini Abraham pergi bermigrasi.

Hagar

Budak perempuan Sara dan isteri Abraham dan ibu Ismael.

Het

Bangsa besar yang membakukan namanya bagi seluruh daerah Sinai, tinggal di daerah padang gurun dan gunung Libanon sampai kesungai Eferat, seluruh tanah orang Het adalah sampai kelaut besar disebelah matahari terbenam.

Hemor

Penguasa Sikhem pada zaman Yakub.

Hebron

Nam lain dari Kiryat Arba, kota tertinggi di Palestina, Abraham pernah tinggal disini yaitu Mamre, pada saat itu penduduknya adalah keturunan bangsa Het, dari merekalah Abraham membeli lading Makhpela.

Hori-Seir

Penduduk Edom pada zaman kuno, dikalahkan oleh Kedorlaomer, dikalahkan oleh keturunan Seir, orang Hori dalam suatu golongan etnis refaim.

I

Ismael

Putra Abraham dari Hagar.

Ishak

Putra Abraham dari Sara.

Isybak

Putra Abraham dari isteri Ketur

K

Kiryat Arba

Kota yang empat, nam yang mula-mula Hebron. Arba; kota besar dari Enak, nama Kiryat Arba muncul sekali dalam sejarah Abraham. Dan dua kali pada masa penaklukan sesudah itu nama tersebut tidak digunakan lagi.

Kedorlaomer

Raja Elim; pemimpin koalisi dengan Amrafel, Ariokh, Tideal, yang

menyerang Sodom dan Gomora yang memberontak. Selama 12 tahun menjadi jajahannya, ia dikejar dan dikalahkan oleh Abraham.

Keni

Satu suku bangsa Median, orang Keni muncul pertama sebagai penduduk pada zaman para leluhur di Kanaan. Dan sekarang suku pengembara tinggal diujung selatan Palestina, mereka doimasukkan pada bangsa Amalek, dan mereka menggabungkan diri bersama bangsa Yehuda, bekerja sebagai tukang dan pemuja Yahweh.

Kadmon

Suku yang namanya "Qadmoni" sama bentuknya dengan kata sifat "dari timur". Dengan alasan ini mungkin hanya berarti orang timur. Nama lain yang untuk Beni-Gedem, nama yang diberikan kepada benih Abraham.

Kanaan

Bangsa yang berbicara dengan bahasa semit dan daerah mereka pada dasarnya Fenisia. Pertalian keturunan mereka sampai saat inibelum dapat dipastikan. Sebelas kelompok yang secara histories menduduki

Fenesia khususnya, dan Sinia Palestina umumnya.

Ketura

Isteri Abraham atau gundik Abraham yang melahirkan banyak anak.

L

Lewi

Anak ketiga dari Ya'kub dan Lea, nama itu dihubungkan dengan akar kata Lawa (menggabungkan atau mengambil bagian).

Lembah Sahwe atau Raja

Suatu lembah dekat salem disitu didirikan oleh Abram tugu peringatan, jika sale Sanu dengan Yerusalem letaknya mungkin dilembah Hinom.

Lahai Roi

Nama tempat ini dan unsure-unsur pada (Kej 16:13,14), nama ini mungkin artinya summer dari dia yang hidup, melihat aku, atau sumber dari dia yang melihat aku hidup, letak dari Lahai-Roi ini menempatkan pada perbatasan Mesir yang menceriterakan negeri inilah Hagar melarikan diri dari kemarahan Sarai, oleh Allah menampakkkan diri kepada Hagar disini dan memberitahukan kelahiran Ismael. Ishak melewati sungai Lahai Roi waktu itu ia menunggu hamba Abraham yang mencarika

isteri bagi Ishak dari Mesopotamia dan ia tinggal disini sebelum Abraham meninggal.

Lot

Anak Haran, keponakan Abraham.

M

Mesopotamia

Tanah subur di daerah sungai orantes yang meliputi eferat hulu dan tengah dan daerah yang diarai oleh sungai habur dan tigris. (Siria timur dan Irak). Disini terdapat Haran (kemana Abraham pindah setelah meninggalkan Ur di Betel) dan kota sekelilingnya tempat Eliezer mencari isteri bagi Ishak.

Makhpela

Ladang di Hebron yang dibeli Abraham dari Efron dari bani Het, untuk dijadikan tempat makam Sara.

Mamre

Salah satu tempat kudus yang dianggap pling utama di Palestina selatan dan dengan pohon tarbatin kudus, tempat ini kaitannya dengan Abraham dan Ishak.

Mezbah

Tempat persembahan kurban.

Milka

Anak dari Nahor dan saudara Lot.

Medan

Putra Abraham dari Ketura.

Median

Putra Abraham dari Ketura.

Melkisedek

Seorang raja dari Salem dan imam dari El Elyon (Allah yang tertinggi).

Moab

N

Nahor

Anak Terah dan saudara Abraham.

Negeb

Tempat yang mengacu pada tanah diselatan Palestina, Negeb penting sekali sebagai jalur syur yang sangat strategis yang melintasinya dari pusat Sinai menuju timur laut ke Yahuda, suatu rute yang ditempuh bapa-bapa leluhur Israel.

R

Rehu

Keturunan Sem dan putra Peleg.

Refaim

Bangsa Palestina pra Israel, bersama orang Zuzim dan Emim dikalahkan oleh Kedorlaomer.

Keturunan Abraham terdaftar diantara penduduk negeri yang

dijanjukan Allah kepada keturunan Abraham.

Ribka

Anak Betuel dan isteri

Ishak

S

Salem

Tempat dimana Melkisedek memerintah, disebut

Yerusalem purba dimana

rute perjalanan pulang

Abraham dari Damaskus ke

Hebron, ketika ia ketemu

Melkisedek.

Sem

Leluhur Abraham

Selah

Keturunan Sem anak

Arpakhsad.

Serug

Keturunan Sem anak Rehu.

Sara

Isteri Abraham, dari Sara

Abraham mendapat putra

Ishak.

Sikhem

Sebuah kota kuno diantara

semenanjung Ebal dan

Geritim, dan kota utama

di Palestina tengah yang

mempunyai sejarah panjang

dan banyak kaitan

sejarahnya, letaknya

didaerah pegunungan

Efraim, sekarnng diteluk

balata, sebelah utara

Yerusalem dan sebelah

tengara Samaria. Tempat

ini di Palestina dimana

Abraham memasang kemahnya

didekat pohoin tarbatin

di More.

Sodom

Tempat dimana Lot tinggal

dan menetap bersama

keluarganya dimana akhir

dari bangsa ini

dimusnahkan oleh Allah.

Sinear

Kota yang memiliki tiga

daerah yang besar yaitu;

Babel, Arekh dan Akad.

Dan disini ppula raja

Sinear yang bersekutu

dengan Kedorlaomer.

Syinab

Raja yang dikalahkan oleh

Kedorlaomer dalam

penyerangan Sodom dan

Gomora.

Syemember

Raja yang dikalahkan oleh

Kedorlaomer dalam

penyerangan Sodom dan

Gomora.

Sunat

Menghubungkan tanda

kerohanian dan

kebangsaan.

Sumur Aspal

Sumur yang terletak di

dekat laut mati dan di

lembah Yordan.

Sungai Mesir

Nahar mistrayim, merujuk

pada sungai nil dan

sungai Eferat.

Sungai Efferat

Sungai terbesar di Asia

barat, disebut hanraban

atau perat, sungai Eferat

bersuimberdari sungai

diTurki timur (sungai

Muad dan sungai kana-su).

Syeba

Anak Abraham dari isteri atau gundik Ketura.

T

Terah

Ayah Abraham, Haran, nahor.

Tideal

Raja Goyim, salah satu dari keempat raja raja yang dipimpin oleh Kedorlaomer.

Tarbatin

Pohon besar, kokoh, keras, umurnya panjang dan orang suka duduk dibawah pohon ini, dan sering dibawah pohon ini dijadikan makam untuk mengubur jenazah.

U

Ur Kasdim

Tempat kelahiran Abraham dan disinilah awal Abraam melakukan migrasi besar.

Y

Yordan

Lembah yang paling rendah di dunia.

Yebus

Nama satu suku bangsa dari bangsa Kanaan yang tinggal didaerah pegunungan disekitar Yerusalaem, mereka keturunan dari putra ketiga Kanaan. Hidup (minoritas) bersama dengan bangsa Amori dan

Het, Yebus juga disebut nama kota penting di Yerusalem.

Yoksan

Anak Abraham dari isteri Ketura.

Z

Zeboim

Suatu tanah datar yang dimusnahkan bersama Sodom dan Gomora, yang milik raja Syemeber ; anggota persekutuan raja yang dipimpin oleh Kedorlaomer.

Zuzim-Ham

Satu bangsa yang dikalahkan oleh Kedorlaomer, wilayahnya terletak disebelah timur Yordan (Ham) sebelah timur laut pegunungan Gilboa di Yordan utara.

Pendapat lain; Zuzim disebut bersama refaim dan Emim yang melukiskan keadaan penduduk bukan suku yang akhirnya wilayahnya diserbu oleh orang Amon.

Susunan Alkitab

KANON YUNANI = SUSUNAN ALKITAB BAHASA YUNANI/INDONESIA		
1. TAURAT		1. Kejadian 2. Keluaran 3. Imamat 4. Bilangan 5. Ulangan
2. SEJARAH	(a) Sejarah yang pertama	6. Yosua 7. Hakim-hakim 8. Rut 9. 1 Samuel 10. 2 Samuel 11. 1 Raja-raja 12. 2 Raja-raja
	(b) Sejarah yang kedua	13. 1 Tawarikh 14. 2 Tawarikh 15. Ezra 16. Nehemia 17. Ester
3. SASTRA		18. Ayub 19. Mazmur 20. Amsal 21. Pengkhotbah 22. Kidung Agung
4. NUBUAT	(a) Kitab-kitab nabi besar	23. Yesaya 24. Yeremia 25. Ratapan 26. Yehezkiel 27. Daniel
	(b) Kitab-kitab nabi kecil	28. Hosea 29. Yoël 30. Amos 31. Obaja 32. Yunus 33. Mikha 34. Nahum 35. Habakuk 36. Zefanya 37. Hagai 38. Zakharia 39. Maleakhi